

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu yang terletak di Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan untuk mengaktualisasi diri terhadap beberapa keahlian atau keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa, dalam kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa dapat mengetahui proses dari hulu hingga hilir yaitu proses panen biji kakao, pengolahan biji basah hingga pengolahan biji kering dan biji kering menjadi produk.

Proses panen biji kakao dilakukan di afdeling sekitarnya, seperti Afdeling Besaran, Kaliputih, Gentengan, Kampung Anyar, Semampir, Pager Gunung dan Kampung Baru. Proses panen dilakukan satu minggu tiga kali, yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jumat saat produksi jumlahnya sedikit, apabila jumlah produksi banyak panen dilakukan setiap hari. Proses panen merupakan langkah pertama untuk mendapatkan biji kakao yang berkualitas. Biji kakao dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu kakao Edel dan kakao *Bulk*.

Proses pengolahan biji kakao dari hulu diawali dari proses penerimaan, kemudian dilanjutkan proses fermentasi yang bertujuan untuk membentuk aroma, cita rasa dan warna coklat. Proses fermentasi biji kakao dilakukan selama selama 3 hari untuk biji kakao jenis Edel dan 4 hari untuk biji kakao jenis *Bulk*. Setelah proses fermentasi selesai, dilanjutkan proses pengeringan yang bertujuan untuk mengurangi kadar air. Pengeringan dilakukan menggunakan sinar matahari lalu dilanjutkan menggunakan mesin pengering. Jika kadar air biji kakao telah sesuai standar, dilanjutkan ke proses selanjutnya yaitu sortasi, pengemasan, dan pengiriman.

Proses pengolahan hilir biji kakao dimulai dari penimbangan biji kakao yang telah disortasi lalu *disteaming*, penyangraian biji kakao, pemecahan biji dan pemisahan kulit, pemastaan, lalu pengolahan dibagi menjadi 2 macam, yaitu pengolahan coklat batang dan coklat bubuk. Jika akan memproduksi coklat

batang, yaitu coklat yang telah dipasta dilanjutkan *ball mill*, *conching*, oven, pencetakan, tempering, dan dikemas. Sedangkan produksi coklat bubuk dimulai dari pemasta kasar dilanjutkan proses pengempaan lemak kakao, pemecahan bungkil, penghalusan, pengayakan, penyangraian bubuk, pencampuran, dan pengemasan.

Proses penghalusan bubuk coklat merupakan salah satu bagian dalam pengolahan coklat bubuk. Proses penghalusan bubuk coklat dilakukan dengan menggunakan mesin *oilcake powdering machine* atau pengahalus bubuk yang terbuat dari dua roll silinder berputar menggilas hasil pecahan bungkil. Tujuannya untuk menghaluskan pecahan bungkil yang masih berupa gumpalan kasar menjadi butiran-butiran yang lebih halus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum, pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) antara lain bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di suatu perusahaan
2. Melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah
3. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Secara khusus, pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) antara lain bertujuan untuk :

1. Melatih keterampilan mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian kegiatan yang sesuai dengan bidang Keteknikan Pertanian mengikuti perkembangan iptek.

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Mempelajari dan mengetahui proses pengolahan kakao dari hulu sampai hilir dan kinerja mesin pemasta kasar
4. Mengetahui tentang mesin pemasta kasar beserta proses pemasataan biji kakao di PTPN XII Kebun Kendenglembu .

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk Mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat mengetahui seluruh tahapan produksi kakao di Pabrik Pager Gunung.
 2. Mahasiswa dapat mengetahui detail setiap tahapan produksi kakao di Pabrik Pager Gunung.
 3. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen produksi perusahaan di Pabrik Pager Gunung.
- b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
- c. Manfaat untuk Perusahaan
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu Afdeling Pabrik Pager Gunung, Dusun Kendenglembu, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Rentang waktu pelaksanaan PKL dimulai sejak 6 September 2021 hingga 31 Desember 2021.

Hari kerja di Afdeling Pabrik Pager Gunung dimulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin-Kamis dan Sabtu selama 7 jam dengan durasi istirahat 1 jam. Jam kerja pada hari Jum'at selama 5 jam dengan durasi istirahat 1 jam. Rincian jam kerja PTPN XII Kebun Kendenglembu Afdeling Pabrik Pager Gunung adalah sebagai berikut :

Rincian jam kerja pada hari Senin s/d Kamis dan Sabtu :

Pukul 05.30 – 06.30 WIB : *roll* pagi dan pembersihan lingkungan pabrik

Pukul 06.30 – 09.30 WIB : jam kerja

Pukul 09.30 – 10.00 WIB : istirahat

Pukul 10.00 – 13.30 WIB : jam kerja

Rincian jam kerja pada hari Jumat :

Pukul 05.30 – 06.30 WIB : *roll* pagi dan pembersihan lingkungan pabrik

Pukul 06.30 – 11.00 WIB : jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan di Pabrik Pager Gunung. Pengamatan meliputi seluruh tahap pengolahan kakao.

2. Praktik

Mahasiswa ikut serta melakukan pekerjaan bersama pekerja di Pabrik Pager Gunung dengan bimbingan asstekpol dan mandor-mandor.

3. Wawancara

Melakukan tanya jawab dan diskusi bersama semua pihak yang berada pada setiap tahap produksi kakao di Pabrik Pager Gunung. Tanya jawab meliputi perkembangan peralatan yang digunakan, jumlah produksi, dan wilayah pemasaran kakao.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan apabila praktik di lapang tidak disebutkan.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berupa penulisan laporan kegiatan, pengamatan, wawancara, praktik dan studi pustaka yang telah didapatkan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.